

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong didalam bukunya member definisi bahwa metode penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep - konsep dan keterangan dalam bentuk uraian yang mengungkapkkan suatu masalah.¹ Sedangkan definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Strauss dan Corbin di dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif dimana jenis temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data *non-matematis*, yang menghasilkan temuan melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.²

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek dan fenomena yang diteliti. Artinya, penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat, sekelompok orang tertentu, gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.³ Sedangkan Sukmadinata, di dalam bukunya Martono yang penelitian deskriptif sebagai bentuk penelitian yang

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),26.

² Strauss, Anselm dan Yuliet Corbi, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007),4.

³ Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004),35.

menggambarkan fenomena – fenomena dari fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.⁴

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif penelitian dilakukan berdasarkan gambaran objek tertentu secara sistematis terkait fenomena – fenomena yang muncul di dalam masyarakat.

Sehingga keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena mengenai ketertarikan pekerja perempuan yang bekerja di Industri Rokok PR Empat Lima Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian: Penelitian ini mengambil lokasi di Pabrik Rokok di Desa Gondosari, Gebog, Kudus. Yaitu di PR Empat Lima.

Waktu: Sehubungan dengan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih satu bulan lamanya yang akan dimulai 17 Januari – 17 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*, metode ini sering membantu peneliti menemukan informan yang mungkin sulit untuk dijangkau.⁵

Teknik *snowball sampling* digunakan jika peneliti tidak tahu siapa yang tepat menjadi sampel. Dengan hal tersebut peneliti memilih siapapun yang dijumpai sehingga kemungkinan peneliti hanya memperoleh data yang terbatas. Peneliti dapat bertanya kepada informan pertama yang dirasa dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dari petunjuk informan yang pertama peneliti dapat selanjutnya menemukan informasi dari informan yang kedua

⁴ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada,2015),37.

⁵Adhi Kusumastuti , Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*(Semarang: LPSP,2019) ,60.

dan begitupun seterusnya sesuai dengan kebutuhan yang peneliti inginkan.

Sehingga didalam penelitian ini peneliti mengambil subjek informan kunci meliputi sebagian pekerja perempuan yang bekerja di pabrik rokok khususnya pada proses produksi di bagian proses tembakau, *batil*, dan bagian *giling* rokok di PR Empat Lima Gebog, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti. Karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yang berupa opini subjek personal atau kelompok dari hasil observasi terhadap suatu kegiatan atau kejadian yang terjadi. Dari data primer ini diperoleh secara langsung dari Pemilik Pabrik Rokok Empat Lima Gebog, Kudus dan para pekerja perempuan yang bekerja sebagai buruh rokok di pabrik tersebut melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui perantara. Dari data sekunder berisi bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun atau diarsipkan (data publikasi atau tidak dipublikasikan).⁶ Data – data sekunder perusahaan yang diperoleh dari sekretaris PR Empat Lima Gebog, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai kegiatan pengumpulan data dengan mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan

⁶ Nur Indriantoro, “Metode Penelitian Bisnis”,(Yogyakarta: BPPE Yogyakarta,1997),.147.

pada objek tertentu. Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, mengenai fakta yang diperoleh melalui kegiatan observasi. Dengan mengumpulkan data dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil dapat diamati secara lebih jelas.⁷

2. Metode Wawancara

Moeleng sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiaansyah dalam bukunya mendefinisikan wawancara sebagai percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸

Fungsi dari wawancara sebagai teknik pengumpulan data dari peneliti untuk dapat menemukan atau mendapatkan sebuah informasi secara lebih mendalam melalui responden. Dalam wawancara tatap muka dapat dilakukan dalam berbagai situasi seperti di rumah, di tempat kerja atau di luar ruangan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan pergerakan visual.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi memberikan catatan suatu kejadian atau peristiwa yang telah berlalu. Dalam dokumen dapat berbentuk tulisan, gambaran atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup. Dokumen yang berupa tulisan seperti halnya catatan harian, *life histories* dan cerita biografi. Sedangkan yang berbentuk karya dokumen seperti patung, film dan lukisan. Demikian dengan studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D”,(Bandung: Alfabeta,2017),.226.

⁸ Haris Herdiaansyah, “Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif”(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),.29.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta,2017),240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian pengujian keabsahan data menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian menggunakan metode member *check*.

1. Member *check*

Member *check* sebagai teknik pengujian keabsahan data dengan proses pengecekan data kepada sumber data. Yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dari laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan yang dimaksudkan oleh informan. Dalam proses pengujian data ini dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Yang mekanismenya dilakukan secara individual, dengan menemui sumber data. Proses ini data yang didapat bisa bertambah, dikurangi, ataupun ditolak dengan sumber data sampai mendapatkan kesepakatan bersama, yang berupa dokumen yang telah ditanda tangani.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis singkat sepanjang penelitian. Menurut Creswell dalam buku yang dikutip Adhi kusumastuti mendefinisikan analisis data sebagai usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh.¹¹ Oleh karena itu peneliti dalam hal ini harus mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis dan diinterpretasikan.

Adapun analisa data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Data *Reduction*

Reduksi data sebagai aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi data ini seperti dalam halnya merangkum data, menyeleksi serta memilih pokok- pokok yang penting dengan tema yang sama dan mengurangi kategori data yang tidak relevan.¹²

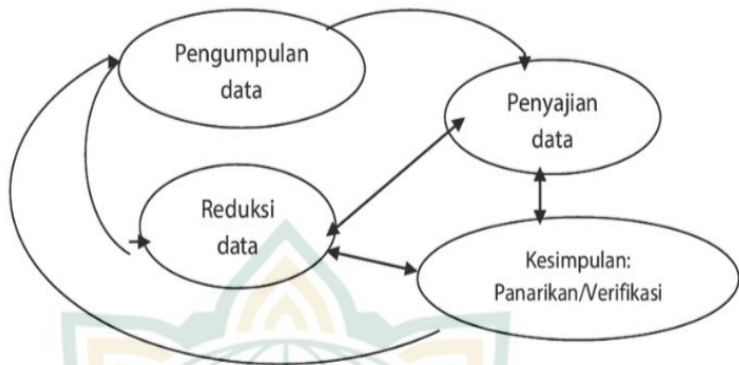
Maka dari data yang diperoleh dari PR Empat Lima Gebog, Kudus dengan melalui wawancara yang pertama dan wawancara yang dilakukan kedua kalinya kemudian dianalisis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung : Alfabeta, 2017),120.

¹¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP,2019),126.

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*,237.

dengan memilih data yang penting untuk menjadi data penelitian yang lebih tepat.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data
 (Sumber : Miles dan Huberman(1992:20)

2. *Data Display*

Data display dalam hal ini menampilkan data- data hasil data reduction pada laporan penelitian. Yakni menyajikan *display* atau petikan- petikan wawancara asli yang diungkapkan oleh informasi kunci atau narasumber untuk menunjukkan keaslian data.¹³ Dengan menggunakan data *display* maka akan memudahkan untuk memahami suatu kejadian. Dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai hasil penelitian.

3. *Conclusion* atau *Verifying data*

Dalam penelitian tahap ini sudah dapat menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang sesuai dengan konsep serta terdapat tambahan penjelasan dari petikan hasil wawancara. Simpulan pada tahap analisis data ini dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan secara logis sesuai teoritis sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. 238.